

**REPRESENTASI NILAI-NILAI ISLAM**

**DALAM MEDIA TIKTOK**

(Studi Kasus Akun @Kadamsidik00)



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Program Studi Komunikasi dan  
Penyiaran Islam*

Oleh:

**NASAR NASUTION**

NIM: 21140011

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)**

**MANDAILING NATAL**

**T.A 2024/2025**

**REPRESENTASI NILAI-NILAI ISLAM  
DALAM MEDIA TIK TOK  
(Studi Kasus Akun @Kadamsidik00)**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam*

Oleh:

**NASAR NASUTION**

NIM: 21140011

Pembimbing I

*2-juni/2025*

**Ahmad Salman Farid M.Sos**

NIP. 199309201019081001

Pembimbing II

**Desiana M.Kom I**

NIP. 198912212019082001

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)**

**MANDAILING NATAL**

**T.A 2024/2025**

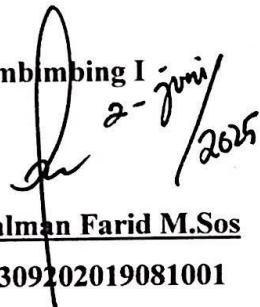
## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi mahasiswa atas nama: Nasar Nasution, NIM. 21140011 dengan judul: “**REPRESENTASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM MEDIA TIK TOK (Studi Kasus Akun @Kadamsidik00)**”, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah layak dan memenuhi syarat untuk dapat disidangkan dalam sebuah sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mandailing Natal, Mei 2025

Pembimbing I



2-juni/2025

Ahmad Salman Farid M.Sos

NIP. 199309202019081001

Pembimbing II




Desiana M.Kom I

NIP. 198912212019082001

## LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi a.n Nasar Nasution NIM: 21140011, judul: "Representasi Nilai-Nilai Islam Dalam Media Tik Tok (Studi Kasus Akun @Kadamsidik00)" telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 18 Juli 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Junita Irawati, M.A NIP. 196906151998032001	Penguji I		28/07-2025
2	Nana Gustianda, S.Th.I., M.Ag NIP. 199110112022032001	Penguji II		24/07/2025
3	Ahmad Salman Farid, M.Sos NIP. 199309202019081001	Penguji III		23/07/2025
4	Desiana, M.Kom.I NIP. 198912212019082001	Penguji IV		28/08/2025

Panyabungan, 28 Juli 2025  
Mengetahui,  
Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. M. Sumper Mulia Harahap, M.Ag  
NIP. 197706132003121002

## SURAT PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nasar Nasution  
NIM : 21140011  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Tempat/ Tgl Lahir : Hutaraja, 02 Maret 2003  
Alamat : Hutaraja, Kec. Rantobaek

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“REPRESENTASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM MEDIA TIK TOK (Studi Kasus Akun @Kadamsidik00)”** adalah benar hasil karya sendiri dan saya bertanggung jawab penuh atas semua yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Panyabungan, Juni 2025

Hormat Saya,



**Nasar Nasution**  
**NIM. 21140011**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana representasi nilai-nilai Islam disampaikan melalui media sosial Tiktok oleh Husain Basyaiban, seorang dai muda dengan akun Tiktok @kadamsidik00 yang memiliki lebih dari 6,1 juta pengikut. Husain dikenal melalui konten dakwah yang santai, komunikatif, dan dekat dengan gaya anak muda, menjadikan dakwahnya relevan di era digital. Salah satu video populernya bertema “jangan pernah tertipu mencari pasangan” memperoleh 8,3 juta tayangan, 943,1 ribu, 8.216 komentar, dan 14,7 ribu *share* menunjukkan tingginya jangkauan dan keterlibatan audiens terhadap pesan dakwah yang ia sampaikan, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melalui observasi 14 konten video Tiktok, dokumentasi, serta analisis terhadap komentar-komentar netizen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Islam seperti tauhid, akhlak, *amar ma'ruf*, dan *nahi munkar* direpresentasikan secara komunikatif dengan memadukan elemen visual sederhana, bahasa sehari-hari yang mudah dipahami, serta pendekatan humor yang tetap menjaga kesan religius. konten disajikan dalam format storytelling singkat namun bermakna, yang menjadikan pesan-pesan Islam terasa ringan tanpa menghilangkan esensinya, analisis komentar menunjukkan bahwa mayoritas audiens memberikan apresiasi positif, menganggap konten tersebut menyentuh, relatable, dan menginspirasi. bahkan muncul diskusi dan penguatan pemahaman keagamaan di kolom komentar. hal ini menunjukkan bahwa konten @kadamsidik00 tidak hanya mengedukasi tetapi juga membangun interaksi aktif dan *spiritual engagement* dengan pengikutnya, namun demikian, penelitian juga mencatat adanya tantangan dalam menyampaikan nilai-nilai Islam secara utuh akibat keterbatasan durasi video Tiktok. oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan strategi dakwah digital yang adaptif, interaktif, dan berbasis audiens agar nilai-nilai Islam dapat tersampaikan secara mendalam dan berkelanjutan di ruang digital.

**Kata Kunci:** Representasi, Tiktok, Dakwah Digital, Husain Basyaiban,.

## ABSTRACT

*This study aims to examine how Islamic values are represented through the social media platform Tiktok by Husain Basyaiban, a young preacher with the account @kadamsidik00, which has over 6.1 million followers. Husain is known for his relaxed, communicative, and youth-oriented preaching style, making his da'wah relevant in the digital era. One of his most popular videos, titled "don't be deceived when looking for a partner," gained 8.3 million views, 943.1 thousand likes, 8,216 comments, and 14.7 thousand shares indicating high audience reach and engagement with his religious message. This research employs a descriptive qualitative method using a case study approach through observation of 14 Tiktok videos, documentation, and analysis of user comments. The findings reveal that Islamic values such as tawhid, morality, enjoining good (amar ma'ruf), and forbidding evil (nahi munkar) are represented in a communicative way combining simple visuals, everyday language, and a humorous yet respectful tone. The content is delivered in brief but meaningful storytelling formats, making the messages light but spiritually rich. Comment analysis shows that most viewers respond positively, finding the content touching, relatable, and inspiring. Many comments include discussions and strengthened religious understanding, indicating that @kadamsidik00 not only educates but also fosters active interaction and spiritual engagement. Nevertheless, the study notes challenges in conveying comprehensive Islamic values due to Tiktok's limited video duration. Therefore, this research recommends adaptive, interactive, and audience-centered digital da'wah strategies to ensure the holistic communication of Islamic teachings in digital spaces.*

**Keywords:** Representation, Tiktok, Digital Da'wah, Husain Basyaiban.

## MOTTO

*“Jika bukan aku, siapa lagi? Jika bukan sekarang, kapan lagi?”*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Segala puji syukur marilah kita panjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga Penulis diberikan kesempatan, kesehatan dan kemampuan untuk menyusun skripsi ini dengan baik. Salam dan shalawat atas junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia ke jalan yang diridhoi oleh Allah SWT. Skripsi yang berjudul “*Representasi Nilai-Nilai Islam Dalam Media TikTok (Studi Kasus Akun @Kadamsidik00)*” penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.Sos) pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) STAIN Mandailing Natal.

Segala kemampuan dan usaha penulis sudah dicurahkan saat penyusunan skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, penulis mengharapkan segala kritik dan saran supaya proposal ini menjadi lebih baik. Baik itu dari bimbingan para dosen maupun rekan-rekan mahasiswa. Dalam penyusunan ini, penulis mendapatkan banyak motivasi, baik secara moral maupun materil. Semoga penulis ini dapat bermanfaat bagi setiap pembaca. Oleh karena itu dengan tulus penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepada Bapak prof. Dr. H Sumper Mulia Haraha, M.Ag selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negri Mandailing Natal.
2. Dr. Marlina, M.A., Dengan penuh hormat dan ketulusan hati, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, yang telah menjadi sosok pembimbing, motivator, dan teladan selama perjalanan akademik saya. Di bawah kepemimpinan Ibu, saya merasakan semangat belajar yang tumbuh dengan penuh makna, dan motivasi untuk terus melangkah maju dengan penuh percaya diri. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan ilmu, dan kemudahan dalam setiap langkah Ibu.
3. **Bapak Ahmad Salman Farid, M.Sos.** Saya menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya, selaku Pembimbing I, yang dengan penuh kesabaran, ketegasan, dan ketulusan telah membimbing saya selama proses penyusunan skripsi ini Setiap arahan, motivasi, dan keteguhan Bapak menjadi bagian penting dari proses ini, yang tak akan pernah saya lupakan.
4. Ibu Desiana M. Kom I Dengan penuh hormat dan rasa syukur, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya selaku Pembimbing Skripsi II saya, yang

telah dengan sabar, telaten, dan penuh perhatian membimbing saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Ibu tidak hanya memberikan arahan akademik yang bernilai, tetapi juga menjadi sosok yang sabar dalam menghadapi setiap keterbatasan dan kekurangan saya. Bimbingan Ibu tidak pernah hanya sebatas koreksi, Saya juga memohon maaf yang sebesar-besarnya jika selama proses bimbingan terdapat sikap, perkataan, atau keterlambatan dari saya yang kurang berkenan di hati Ibu. Semua kekhilafan tersebut bukan karena niat, melainkan keterbatasan yang saya sadari sepenuhnya.

5. Dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh dosen Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** yang telah dengan penuh dedikasi membimbing, mengajar, dan membekali saya dengan ilmu, nilai-nilai, serta pengalaman yang begitu berharga selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.
6. Dengan penuh rasa haru dan kerinduan yang tak terucapkan, saya persembahkan ucapan terima kasih yang mendalam kepada Almarhum Ayahanda Charlis Nasution, sosok yang menjadi cahaya pertama dalam hidup saya. Meski ragamu telah tiada, namun semangat, doa, dan nilai-nilai hidup yang Ayah tanamkan terus hidup dalam setiap langkahku. Kuliah ini adalah bagian dari harapan dan kemauan Ayah yang selalu menginginkan anak-anaknya menempuh pendidikan tinggi. Ayah adalah alasan saya terus melangkah, bahkan ketika lelah ingin menyerah.
7. Dengan penuh cinta dan rasa syukur yang tak terhingga, saya mengucapkan terima kasih dari lubuk hati terdalam kepada Ibunda tercinta, Samsini Hasibuan, atas segala doa, kasih sayang, dan pengorbanan yang tak pernah terputus sepanjang hidup saya. Dalam setiap doa yang Ibu panjatkan, saya menemukan kekuatan untuk terus bertahan dan melangkah. Terima kasih, Ibu, atas cinta yang tak bersyarat, atas air mata yang tak terlihat, dan atas doa yang menjadi naungan dalam setiap langkahku
8. Terima kasih yang tak terhingga kuucapkan kepada kakakku tercinta, Rina Nasution S.Pd dan Rini nasution yang tak pernah lelah menjadi penyokong semangat dan perjuanganku. Di balik setiap langkahku dalam dunia perkuliahan, ada tanganmu yang selalu ringan mentransfer kebutuhan, ada perhatianmu yang tulus mengapresiasi setiap pencapaianku, dan ada hadiah yang kau berikan

sebagai bentuk cinta dan motivasi.Kebaikan dan ketulusanmu menjadi bagian dari kekuatanku untuk terus maju.

9. Terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada abangku Ramadhan S.E, yang meski sering bersikap dingin di hadapanku, diam-diam selalu menjadi pendukung paling setia di balik layar hidupku. Terima kasih karena selalu memujiku dengan bangga di hadapan orang lain, Terima kasih atas setiap rupiah yang abang kirimkan tanpa banyak Tanya cukup dengan satu pesan singkat, Sikap abang mungkin tak banyak kata, tapi setiap tindakannya adalah bukti cinta yang luar biasa.
10. Terima kasih banyak, adik-adik abang, yang selalu menjadi sumber kebahagiaan dan hiburan setiap kali aku pulang ke rumah. Kehadiran kalian membuat suasana jadi ceria dan hangat, bahkan setelah hari yang melelahkan. Kalian adalah alasan aku selalu semangat kembali dan merasa nyaman di rumah. Semoga kita selalu bisa saling menguatkan dan berbagi tawa bersama. Aku sangat bersyukur punya kalian semua!

Panyabungan, Mei 2025

Penulis

NASAR NASUTION

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Batasan Istilah .....	6
F. Penelitian Terdahulu .....	7
G. Sistematika Penulisan .....	13

### **BAB II: KAJIAN TEORI**

A. Komunikasi Media Massa.....	15
B. New Media.....	17
C. Tiktok.....	20
D. Komunikasi Islam.....	24
E. Representasi.....	26
F. Konsep Nilai-Nilai Islam.....	28
G. Media Sosial.....	30
H. Dakwah Digital .....	33

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
C. Sumber Data.....	37
D. Tehnik Pengumpulan Data.....	38
E. Tehnik Analisis Data.....	39

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Biografi Husain Basyaiban .....	42
B. Profil Akun @kadamsidik00 .....	43
C. Bagaimana Husain Basyaiban (@kadamsidik00) merepresentasikan	

nilai-nilai Islam dalam kontennya di media Tiktok? .....	45
D. Bagaimana respons penonton terhadap representasi nilai-nilai Islam yang disajikan dalam konten Tiktok Husain Basyaiban? ...	60
E. Hambatan dalam merepresentasikan nilai-nilai Islam pada konten Husain Basyaiban (@kadamsidik00) .....	74

**BAB IV: PENUTUPAN**

A. KESIMPULAN .....	85
B. SARAN .....	86

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>88</b>
----------------------------	-----------

<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>91</b>
-----------------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>92</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian terdahulu.....	7
Tabel 2.1 Landasan teori .....	34
Tabel 3.1 Waktu penelitian .....	37
Tabel 4.1 Aspek, penilaian, catatan .....	48
Tabel 4.2 kelebihan dan kekurangan konnten Husainn Basyaiban.....	51
Tabel 4.3 Aspek, penilaian, alasan.....	54
Tabel 4.4 Kelebihan dan kekurangan konnten Husainn Basyaiban.....	56
Tabel 4.5 Kelebihan dan kekurangan konnten Husainn Basyaiban.....	58
Tabel 4.6 Komentar penonton.....	62
Tabel 4.7 Komentar penonton.....	63
Tabel 4.8 Komentar penonton.....	66
Tabel 4.9 Komentar penonton.....	68
Tabel 4.10 komentar penonton .....	71
Tabel 4.11 Komentar, makna komentar, bentuk hambatan .....	76
Tabel 4.12 Komentar, makna komentar, bentuk hambatan .....	79
Tabel 4.13 Komentar, makna komentar, bentuk hambatan .....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Aplikasi Tiktok .....	20
Gambar 4.1 Husain Basyaiban sebagai <i>conten creator</i> .....	42
Gambar 4.2 Akun Tiktok Husain Basyaiban .....	44
Gambar 4.3 Konten dakwah Husain Basyaiban .....	46
Gambar 4.4 Konten dakwah Husain Basyaiban .....	50
Gambar 4.4 Konten dakwah Husain Basyaiban .....	53
Gambar 4.5 Konten dakwah Husain Basyaiban .....	55
Gambar 4.6 Konten dakwah Husain Basyaiban .....	57
Gambar 4.7 Konten dakwah Husain Basyaiban .....	61
Gambar 4.8 Konten dakwah Husain Basyaiban .....	63
Gambar 4.9 Respon penonton Husain Basyaiban .....	65
Gambar 4.10 Respon penonton Husain Basyaiban .....	67
Gambar 4.11 Respon penonton Husain Basyaiban .....	70
Gambar 4.12 Respon penonton Husain Basyaiban .....	76
Gambar 4.13 Respon penonton Husain Basyaiban .....	79
Gambar 4.14 Respon penonton Husain Basyaiban .....	81

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 .....	91
Lampiran 2 .....	92
Lampiran 3 .....	93

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Husain Basyaiban atau dengan nama akun Tiktok @kadamsidik00 selalu menyajikan konten-konten Islami yang sangat menarik dengan humor dan gaya penyampaian yang khas untuk menarik perhatian penonton, husain dengan popularitas dan jangkauan Tiktok yang luas, terutama di kalangan generasi muda, menjadikan *platform* ini sebagai media yang sangat berpengaruh dalam penyebaran informasi. Mempelajari bagaimana nilai-nilai Islam disampaikan dan diterima di platform ini dapat memberikan wawasan berharga tentang efektivitas dakwah digital di era modern.

Peneliti juga memilih Husain Basyaiban sebagai subjek penelitian karena posisinya yang unik sebagai pengguna sukses yang berhasil mengembangkan persona dan audiens yang signifikan di *platform* Tiktok. Husain Basyaiban selalu membuat konten yang mendalam mengenai ajaran Islam, baik itu mengenai ibadah, akidah, atau perilaku sehari-hari selaras dengan nilai-nilai Islami. dari segi statistik, konten Husain Basyaiban di sosial media, khususnya Tiktok, menunjukkan jumlah tayangan yang tinggi serta banyak interaksi, seperti yang ada diunggah video yang di sematkan di akun Tiktoknya @kadamsidik00 menuai pujian, dengan kajian yang di sampaikan tentang jangan pernah tertipu untuk mencari pasangan, dengan gaya penyampaian yang efektif membuat penonton meyakinkannya, maka dari itu video tersebut memiliki *like* sebanyak 943,1k serta 8216 komentar dari netizen dan mendapatkan *share* sebanyak 14,7k dan *viewrs* nya sebanyak 8,3M. Husain Basyaiban memiliki karakter dakwah yang unik, santai, dan penuh kehangatan di Tiktok. ia menyajikan ajaran Islam dengan gaya ringan, sehingga mayoritas penontannya terdiri dari kalangan anak mudah bicaranya ramah, humoris, dan kesan tanpa menggurui dakwahnya terasa lebih menyentuh dan pesannya sampai ke penonton. dengan Jumlah tayangan yang signifikan ini menunjukkan bahwa pesan-pesan Islami yang ia sampaikan mendapatkan perhatian luas. melalui analisis konten yang mendetail, studi ini berpotensi mengungkap bagaimana interaksi

antara dai dan partisipan di dunia digital memengaruhi pelestarian dan penegakan prinsip-prinsip Islam.

Tujuan utama ajaran Husain Basyaiban adalah untuk memajukan pemahaman Islam yang *lil 'alamin* (rahmat bagi seluruh makhluk hidup). tujuannya adalah untuk membantu generasi memahami dan menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka sekaligus menjembatani kesenjangan antara pendidikan Islam tradisional dan realitas kontemporer.

Representasi prinsip-prinsip Islam dalam konten digital, seperti *vlog*, sangat penting dalam informasi yang berkembang pesat. hal ini tidak hanya berkaitan dengan bagaimana nilai-nilai tersebut diungkapkan, tetapi juga bagaimana nilai-nilai tersebut diinterpretasikan dan dipahami oleh khalayak. dalam konteks ini, *vlog* Husain Basyaiban layak untuk disimak karena mampu menyajikan prinsip-prinsip Islam secara relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Pemilihan topik “Representasi Nilai-Nilai Islam dalam Media Tiktok (studi kasus akun @kadamsidik00)” didasarkan pada beberapa contoh yang menonjolkan urgensi dan relevansinya dalam konteks dakwah kontemporer, Husain Basyaiban juga memanfaatkan trend Tiktok dengan kreatif seperti menambahkan sound arab yang viral, cara komunikasi beliau yang ramah membuat penonton merasa dekat dengannya, dengan cara penyampaian dakwah yang terasa tidak menggurui. di era digital yang terus berkembang, dakwah melalui *platform* media sosial, khususnya Tiktok, menjadi fenomena yang tidak bisa dihindari. sebagai salah satu dai muda paling berpengaruh. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana ajaran Islam disajikan dalam format digital yang mudah diakses dan menarik bagi khalayak modern.

Hambatan dalam merepresentasikan nilai-nilai Islam pada konten Husain Basyaiban ialah, membatasi durasi video, meskipun saat ini sudah lebih *fleksibel* hingga 10 menit. tetapi, konten yang terlalu panjang seringkali tidak dilirik pengguna karena terbiasa dengan video singkat berdurasi 15-60 detik. hal ini membuat sulit untuk menyalurkan pesan dakwah mendalam serta kompleks, seperti ajaran tauhid atau penjelasan hukum Islam. dampaknya pesan yang disampaikan

harus diringkas sehingga berisiko kehilangan detail penting, atau tidak sepenuhnya dipahami oleh audiens.

Alasan peneliti mengangkat penelitian ini adalah untuk melihat apakah nilai-nilai Islam yang disampaikan oleh Husain Basiyaban diterima oleh khlayak atau netizen, sedangkan pesan agama biasanya disampaikan dalam bentuk yang panjang dan mendalam, namun Tiktok menuntut konten yang singkat dan padat. masalah yang muncul adalah bagaimana Husain Basiyaban dapat tetap menjaga esensi dan substansi nilai-nilai Islam di tengah keterbatasan durasi dan format kreatif yang ada di Tiktok. dalam hal ini, peneliti akan melihat bagaimana Husain Basiyaban melakukan penyederhanaan konten tanpa mengurangi kedalaman pesan Islam yang disampaikan, termasuk bagaimana bahasa visual dan verbal digunakan untuk membuat pesan yang singkat tetap bermakna. Selain itu, penelitian ini akan mengkaji sejauh mana keterbatasan durasi dan kebutuhan audiens akan hiburan dapat dikompromikan dengan penyampaian ajaran agama yang memerlukan perenungan lebih dalam. penelitian ini juga akan mengeksplorasi bagaimana husain Basiyaban memilih topik-topik yang sesuai dengan format Tiktok, serta bagaimana ia menyesuaikan pendekatannya agar tetap menarik tanpa melanggar prinsip-prinsip Islam.

Penulis juga meneliti respon audiens, bagaimana konten-konten ini diterima oleh audiens yang beragam di Tiktok, baik dari sisi latar belakang agama, pemahaman terhadap Islam, maupun usia. Ini mencakup sejauh mana konten tersebut efektif dalam menyebarkan pesan Islami dan apakah ada perbedaan pandangan dari audiens. Selain itu, penting juga untuk meneliti bagaimana interaksi yang terjadi di kolom komentar, seperti diskusi atau pertanyaan yang muncul terkait konten tersebut. Respon ini bisa berupa apresiasi terhadap cara penyampaian yang ringan namun bermakna, atau bahkan kritik jika ada audiens yang merasa penyampaian nilai-nilai Islam kurang mendalam atau terlalu disederhanakan. Penelitian ini juga dapat melihat apakah konten yang disampaikan dapat mengubah persepsi audiens tentang ajaran Islam atau bahkan mempengaruhi tindakan mereka, misalnya dalam menjalankan ajaran agama sehari-hari.

Alasan peneliti memilih media Tiktok sebagai *platform* untuk menyampaikan dakwah Husain Basiyaban dengan mempertimbangkan beberapa alasan yang relevan dengan kondisi media sosial saat ini. Pertama, Tiktok saat ini adalah salah satu media sosial yang paling populer di berbagai kalangan. Popularitas Tiktok tidak hanya terbatas pada kelompok usia muda seperti remaja dan dewasa muda, tetapi juga mencakup pengguna dari berbagai latar belakang usia, termasuk orang tua yang semakin aktif dalam menggunakan media sosial. Hal ini menjadikan Tiktok sebagai platform yang luas jangkauannya, sehingga memungkinkan pesan dakwah mencapai audiens yang lebih bervariasi.

Kedua, dakwah Husain Basiyaban berfokus pada generasi muda, khususnya Generasi Z, yang merupakan pengguna utama Tiktok. Generasi ini cenderung lebih tertarik pada konten digital yang bersifat visual, interaktif, dan mudah diakses, menjadikan Tiktok media yang sangat sesuai untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah dengan cara yang relevan bagi mereka. *Platform* ini memungkinkan pembuatan konten video singkat yang dapat menarik perhatian dengan cepat dan langsung menyampaikan inti pesan, sesuai dengan preferensi audiens muda yang lebih menyukai informasi singkat dan padat.

Allah SWT berfirman dalam QS Al Imran: 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ۝

*“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”*

Ayat Ali Imran: 104 menekankan pentingnya sekelompok orang yang mentaati hukum, beramal shaleh, dan menjauhi perbuatan maksiat. dalam konteks akun Tiktok seperti @kadamsidik00, hal ini relevan sebagai inisiatif dakwah digital. melalui konten kreatif, bab ini menyajikan prinsip-prinsip Islam dengan memaparkan akhlak, ajakan kebaikan, dan peringatan berkaitan dengan hak asasi manusia. sebagaimana disebutkan dalam ayat di atas, penelitian ini dapat

menunjukkan bagaimana media sosial bisa menjadi wadah kontemporer untuk melaksanakan amar makruf nahi mungkar.

Menurut penulis, ayat Ali Imran: 104 merupakan ajaran penting dalam pengajaran kontemporer, termasuk melalui platform media sosial seperti Tiktok. Akun @kadamsidik00 berinisiatif menjalankan perintah tersebut dengan secara kreatif mengungkapkan prinsip-prinsip Islam melalui kontennya. Melalui ajakan berbuat makruf dan mencegah mungkar, tahun ini tidak hanya memuaskan dakwah namun juga memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk mengangkat generasi muda. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana prinsip-prinsip Islam disajikan dan ditafsirkan dalam konteks digital, dimulai dari ayat-ayat di atas.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Husain Basyaiban (@kadamsidik00) merepresentasikan nilai-nilai Islam dalam kontennya di media Tiktok?
2. Bagaimana respons penonton terhadap representasi nilai-nilai Islam yang disajikan dalam konten Tiktok Husain Basyaiban?
3. Hambatan dalam merepresentasikan nilai-nilai Islam pada konten Husain Basyaiban (@kadamsidik00)

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis cara-cara Husain Basyaiban merepresentasikan nilai-nilai Islam dalam kontennya
2. Menilai respons penonton terhadap representasi nilai-nilai Islam yang disajikan dalam konten.
3. Hambatan representasi nilai-nilai Islam yang disampaikan Husain Basyaiban (@kadamsidik00) melalui kontennya di media Tiktok.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis:

Menambah wawasan dalam studi tentang representasi nilai-nilai Islam di media sosial, khususnya dalam konteks Tiktok dan konten.

2. Manfaat Praktis:

Memberikan panduan bagi dai dan pembuat konten tentang cara efektif untuk menyampaikan pesan-pesan agama melalui media digital.

3. Manfaat Sosial:

Memberikan pemahaman tentang bagaimana pesan agama diterima dan dipahami oleh audiens di era digital, serta bagaimana media sosial dapat digunakan untuk tujuan dakwah.

### **E. Batasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman antara pembaca dan penulis dalam memahami judul skripsi ini, maka ada pun batasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Representasi adalah konsep yang merujuk pada cara sesuatu dipresentasikan, digambarkan, atau diwakili dalam berbagai bentuk, seperti simbol, gambar, kata, atau tindakan. Representasi dapat digunakan untuk menggambarkan suatu ide, objek, perasaan, atau fenomena dalam cara yang dapat dimengerti oleh orang lain.
2. Nilai-nilai Islam adalah seperangkat prinsip yang bersumber dari inti ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadits, sebagai pedoman bagi individu dalam upaya mencapai keridhaan Allah SWT di dunia dan di surga. (Asmara et al., 2022).
3. Tiktok adalah aplikasi yang dapat digunakan dalam ruang dan waktu nyata, bahkan kontennya dapat dilihat secara real time. Oleh karena itu, seorang “content kreator” bisa melakukan banyak hal, tidak hanya fokus pada satu topik atau tema yang ingin dibagikan di media sosial dan tidak memerlukan banyak ruang atau properti khusus untuk membuat konten. (Bulele & Wibowo, 2020).
4. Husain Basyaiban ialah seorang *conten creator* dakwah di Tiktok yang memiliki followers 6,1M, beliau berasal dari Bangkalan, Madura, dan ia juga dikenal anak muda yang menjunjung tinggi nilai-nilai Islam. Husain tidak hanya

berdakwah dengan gaya yang kekinian tetapi ia juga menyisipkan pesan-pesan edukatif di konten yang ia sampaikan dengan santai.

#### F. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan, hal ini dilakukan untuk memberikan pembeda antara penelitian yang dilakukan saat ini dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan. Selain itu penelitian terdahulu juga dijadikan untuk menunjukkan inovasi dan kebaruan apa yang akan diteliti, serta dapat juga menjadi penguat terhadap penelitian-penelitian yang sudah dilakukan. Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1.1 penelitian terdahulu**

No	Tahun penelitian	Nama penelitian	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil
1	2023	Rini Yuliana	Model dakwah da'i millenial (Studi Analisis Metode Dakwah Husain Basyaiban pada Akun Media Sosial Tiktok	Metode penelitian yang digunakan oleh Rini yuliana adalah metode deskriptif kualitatif dari Muhammad Nazir	Hasil Penelitian 1. Metode <i>bil lisan</i> Husain Basyaiban yang digunakan saat berbicara di media sosial, berdasarkan ceramah yaitu nasihat-nasihat yang baik dengan menggunakan kalimat sederhana, mudah dipahami, dan dapat dipahami secara spontan dengan menggunakan kata kata yang mengidentifikasi objek dakwah. Diantaranya adalah <i>qaulan</i>

					<p><i>baligha</i> (karima (perkataan yang mulia), <i>sadida</i> (perkataan yang benar), <i>ma'rufa</i> (perkataan yang ringan), <i>maysura</i> (perkataan yang ringan), <i>qaulan baligha</i> (perkataan yang membekas jiwa), dan <i>layyina</i> (perkataan yang lemah lembut). 2. Salah satu jenis dakwah yang memberikan motivasi untuk melakukan keteladanan adalah dakwah bil hal. Menggunakan tindakan atau keteladanan yang lebih efektif membawa perubahan bagi masyarakat umum, khususnya generasi muda, karena tindakan yang dilakukan dapat terlihat dengan jelas sehingga memudahkan masyarakat luas menerima dakwah jenis ini. Dari</p>
--	--	--	--	--	---

					dakwah ada beberapa macam, seperti shalat berjama'ah di masjid.
2	2024	Mella Yunita	Transformasi konten media sosial sebagai strategi komunikasi  Pemasaran dalam bingkai dakwah	Metode yang digunakan oleh mella yunita adalah metode analisis kualitatif	Hasil penelitiannya Dalam konteks ini, transformasi konten media sosial menjadi strategi komunikasi pemasaran dakwah menunjukkan bagaimana elemen dakwah diadaptasi untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Da'i memainkan peran penting dalam memastikan pesan dakwah tetap kredibel dan sesuai ajaran Islam. Fokus utama adalah menjangkau Generasi Z dan milenial melalui platform populer, menggunakan teknik pemasaran digital, dan

					mengelola konten dengan etika yang baik.
3	2022	Nafis Putri	Strategi komunikasi dakwah Husain Basyaiban melalui Media sosial Tiktok @basyasma n00	Metode penelitian yang digunakan oleh nafis putri adalah metode deskriptif kualitatif	Hasil penelitian Seiring dengan berkembangnya internet, banyak ulama, <i>muballigh</i> , <i>da'i</i> , dan ustadz yang menunjukkan cara menggunakan platform media sosial secara bertanggung jawab. Dakwah saat ini mengalami kemajuan teknologi, seperti dakwah yang dilakukan melalui media sosial, sangat meningkatkan kesadaran masyarakat. Sisi baik dapat dilihat atau dialami di tempat dan kapan saja. Hal ini dianggap sebagai peluang bagi para kreator untuk membuat konten yang selaras dengan ide dan kreativitasnya.

					Oleh karena itu, pendakwah muda menarik perhatian generasi milenial agar senantiasa menuju jalan kebaikan yang diurnya Allah SWT.
4	2022	Salma Humaira Supratman	Efektivitas Dakwah Melalui Media Sosial Tiktok dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Keberagamaan	metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan teori uses and gratification	Karena banyaknya masyarakat baik Ustadz atau lainnya yang menggunakan Tiktok sebagai media dakwah, maka dari hasil penelitian yang dilakukan melalui media sosial Tiktok menunjukkan bahwa dakwah wajib dilakukan oleh pengguna lain. Karena konten pornografi dan video maksiat merupakan salah satu aspek negatif yang paling banyak ditemui di media sosial Tiktok, maka dakwah apa pun melalui platform tersebut harus

					dilakukan secara terus menerus.
5	2020	Yuangga Kurnia Yahya dkk	Da'wah di Youtube: Upaya Representasi Nilai Islam oleh Para Content-Creator	Metode penelitian yang digunakan oleh Yuangga Kurnia Yahya dkk adalah metode deskriptif kualitatif dari	<p>Hasil penelitian Faktor penting lainnya dalam berdakwah adalah penggunaan media. Di era digital ini, dakwah juga harus menggunakan media digital dan internet. Hal ini disebabkan karena masyarakat Bumi lebih toleran terhadap cara hidup di dunia Maya. Indra Ari Fajari, Syamsul Hadi Untung, dan Yuangga Kurnia Yahya juga disebutkan di atas.</p> <p>6 Anida (Kegiatan Nuansa Ilmu Dakwah) 20 (1) (2020) 01–22</p> <p>Mereka berkeliling dunia bukan sekedar untuk mencari informasi tetapi juga untuk belajar dan mencari informasi.</p>

6	2024	Adam Hafidz Al Fajar, dkk	Representasi Nilai KeIslaman Dalam Video Animasi Tekotok Di Youtube Episode Tekotok Series Kenapa (Full Movie) Ft. Ustadz @Felixsiau w1453	Metode penelitian yang digunakan oleh Adam Hafidz Al Fajar, dkk kualitatif dengan metode analisis konten untuk memahami representasi nilai-nilai keIslaman dalam video "Tekotok Series"	Hasil penelitiannya Nilai-nilai keIslaman yang disampaikan dalam bentuk dakwah ini mencerminkan ajaran untuk selalu belajar dan mencari tahu, sebagaimana Rasulullah menganjurkan umat Islam untuk mencari ilmu sejak kecil hingga akhir hayat. Sebagai media dakwah yang inovatif, episode ini memanfaatkan platform YouTube dan karakter animasi yang relatable untuk menjangkau generasi muda dengan metode yang akrab

					bagi mereka. Tekotok berhasil menggunakan konsep storytelling yang kuat untuk menyampaikan dakwah secara halus
--	--	--	--	--	--

Dalam penelitian terdahulu yang di tampilkan di atas, penelitian ini memiliki perbedaan dengan peneliti sebelumnya dimana penelitian terdahulu menganalisis model dakwah da'i millennial yang di gunakan namun dalam penelitian ini menganalisis tentang bagaimana konten Husain Basyaiaban menyampaikan representasi nilai-nilai Islam. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dimana peneliti terdahulu tidak membahas tentang bagaimana representasi nilai-nilai Islam di sfesifik konten Husain Basyaiaban hanya saja membahas nilai-nilai Islam lewat animasi.

### G. Sistematika Penulis

Pembahasan skripsi ini Memberikan contoh dan penjelasan, penulis membuat artikel menjadi lima bab. Agar lebih mudah memahaminya, masing-masing bab akan dipecah menjadi beberapa subjudul yang saling berkaitan satu sama lain. Analisis sistematika dalam skripsi proposal ini adalah sebagai berikut.

#### **BAB I** : PENDAHULUAN

Didalamnya berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan istilah, dan sistematika pembahasan.

#### **BAB II** : KAJIAN TEORI

Penulis mengawali pembahasan melalui landasan teori, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir.

#### **BAB III** : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan informasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan juga teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasana yang berkaitan dengan pembahasan yang diteliti. Termasuk di dalamnya profil Husain Basyaiban, Bagaimana Husain Basyaiban (@kadamsidik00) merepresentasikan nilai-nilai Islam dalam kontenya di media Tiktok? Bagaimana respons pentonton terhadap representasi nilai-nilai Islam yang disajikan dalam konten Tiktok Husain Basyaiban? Hambatan dalam merepresentasikan nilai-nilai Islam pada konten Husain Basyaiban (@kadamsidik00)

**BAB V : PENUTUP**

**Kesimpulan dan saran** merupakan bagian akhir dari sebuah penelitian. *Kesimpulan* berisi ringkasan temuan utama yang menjawab rumusan masalah secara jelas dan padat, berdasarkan hasil analisis data. Sementara itu, *saran* merupakan rekomendasi yang disusun berdasarkan kesimpulan, ditujukan kepada pihak terkait sebagai masukan untuk perbaikan, pengembangan, atau penelitian selanjutnya. Keduanya mencerminkan kontribusi dan tanggung jawab ilmiah dari peneliti.